



## Strategi Penghimpunan (*Fundraising*) Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa Pandemi Covid-19

Nurdiani<sup>\*)</sup>, Nurida Isnaeni, Paulina Lubis  
Universitas Jambi

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 8<sup>th</sup>, 2022  
Revised Nov 2<sup>th</sup>, 2022  
Accepted Nov 28<sup>th</sup>, 2022

#### Keyword:

Strategi  
Penghimpunan Dana Zakat  
Baitull Mall Hidayatullah

### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah di lembaga amil zakat nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah di Baitull Mall Hidayatullah Jambi yang sangat cocok pada masa pandemi Covid-19 adalah menggunakan strategi secara tidak langsung, maka didapat temuan bahwa strategi tidak langsung sangatlah strategis yang harus dilakukan oleh Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa pandemi Covid-19, sedangkan strategi langsung kurang strategis, karena banyaknya terdapat kendala dan juga pada masa pandemi Covid-19 ini membuat strategi secara langsung yang biasanya digunakan pada saat sebelum Covid-19 tidak bisa dijalankan dan harus dibatasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat guna menghindari penyebaran virus Covid-19.



© 2022 The Authors. Published by UNJA.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Nurdiani  
Universitas Jambi  
Email: [rianurdiani16@gmail.com](mailto:rianurdiani16@gmail.com)

### Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, didalam kitab suci Al-Quran yang sering diulang-ulang perintah untuk berzakat dan mendirikanlah sholat, tunaikanlah zakat sesuai dengan surat al-Baqarah: "*Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan*" [QS. al-Baqarah (2): 110].

Zakat merupakan salah satu poin utama Islam. Oleh karena itu, setiap umat Islam yang memenuhi standar tertentu harus membayar zakat. Umat Islam yang mengeluarkan zakat disebut muzakki, yang berarti orang yang mensucikan jiwa dan harta. Muzakki disunahkan untuk menyalurkan zakatnya kepada organisasi pengelola zakat (amil) dan kemudian disalurkan kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahiq). Mustahiq zakat dibatasi kepada delapan golongan yang paling diprioritaskan adalah fakir dan miskin. (Ali, 2016)

Menurut berbagai kalangan potensi zakat di Indonesia lebih dari Rp.19,3 Triliun setiap tahun, dalam kaitan dengan penghimpunan zakat masih sangat jauh dari potensinya. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat baik melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ). Namun sumber dana yang dominan diperoleh darizakat dan infaq/sedekah. Untuk itu, sejak berdirinya BAZNAS sosialisasi dan edukasi zakat terus dilakukan (Hafidhuddin, 2008).

Salah satu hal terpenting dalam manajemen zakat adalah proses fundraising, fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat, baik individu, kelompok atau organisasi, perusahaan atau pemerintah yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi atau lembaga sehingga mencapai tujuannya (B. Suyanto & Sutinah, 2005).

Didorong untuk dapat membangun kesadaran masyarakat khususnya di wilayah Jambi untuk mau mengeluarkan zakat maka berdirilah sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional yang berdiri pada tanggal 11 Januari 2016. Baitull Mall Hidayatullah Jambi adalah sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional yang bergerak dibidang penghimpunan zakat, infaq/sedekah, wakaf, kemanusiaan dan CSR perusahaan. Distribusi amanah dilakukan melalui program pendidikan, dakwah, ekonomi dan sosial kemanusiaan secara nasional. Kini dengan hadirnya jaringan kantor di 26 kantor perwakilan dan 50 Unit penghimpunan perwakilan di seluruh Indonesia, Baitull Mall Hidayatullah kian mengukuhkan langkah untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menunaikan serta mengoptimalkan dana ZISWAF melalui program yang berorientasi pada kemaslahatan. (Anisa, 2020)

Di tahun 2019 akhir, dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease* 2019 (COVID-19).

Pandemi Covid-19 ini memberikan banyak dampak negatif terhadap kehidupan manusia terutama dampak terhadap perekonomian rakyat. Salah satu dampak terhadap perekonomian adalah para pekerja harian yang mengandalkan upah harian yang mereka dapatkan pada waktu itu. Salah satu sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi keadaan ini adalah zakat. Dan penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi termasuk juga memberikan dampak terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, khususnya di Baitull Mall Hidayatullah Jambi.

Kesulitan yang dialami oleh Lembaga Amil Zakat dalam menghimpun dana selama masa pandemi Covid-19 yaitu mereka yang mengandalkan donasi dari tatap muka (secara langsung) dan melayani kelompok muzakki kelas menengah kebawah. Sehingga pada saat terjadinya pembatasan sosial dan terjadi penurunan tarif hidup muzakki maka tingkat penerimaan zakat, infaq, sedekah secara signifikan.

Sama halnya yang dirasakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi dimana dalam masa pandemi Covid-19 ini mengalami penurunan dana yang lumayan banyak karena terjadinya lockdown dan PSBB yang dilakukan oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Yang mendesak manajemen strategi bagi lembaga yaitu lembaga-lembaga membutuhkan strategi- strategi baru untuk menarik muzakki agar berdonasi ke lembaga tersebut. Strategi sangat diperlukan oleh lembaga amil zakat karena lembaga sangat membutuhkan strategi baru untuk melakukan penghimpunan dana baik pada

sebelum adanya pandemi Covid-19 dan saat adanya pandemi Covid-19 karena strategi merupakan sistem dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah dan juga untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa Pandemi Covid-19

## **Kajian Pustaka**

### **Strategi**

Strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun oleh suatu perusahaan dapat diimplementasikan secara efisien dan efektif. Formulasi atau penyusunan strategi menurut Hungger dan Wheelen adalah proses pengembangan rencana jangka panjang untuk menangani secara efektif kesempatan dan ancaman dari lingkungan berdasarkan kekuatan dan kelemahan organisasi (Novianto, 2019).

Formulasi strategi terdiri dari 4 komponen inti yaitu: *Misi*; adalah tujuan utama atau alasan sebuah organisasi didirikan. Misi mungkin dirumuskan dalam lingkup yang sempit atau luas, tergantung situasi yang dihadapi. *Tujuan*; adalah hasil akhir dari sebuah aktivitas yang direncanakan. Tujuan akan menyatakan apa yang harus dicapai dan kapan hal tersebut dicapai. Tujuan yang baik harus dapat di ukur, untuk memudahkan pengukuran kinerja organisasi. *Strategi*; adalah master plan yang memaparkan bagaimana suatu organisasi akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi disusun dalam bentuk langkah- langkah umum yang akan diambil oleh organisasi yang nantinya dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan-kebijakan. *Kebijakan*; yaitu pedoman secara garis besar untuk pengambilan keputusan. Kebijakan disusun berpedoman dengan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Pada sektor publik, kebijakan yang diambil harus dibuat dalam bentuk dan proses yang legal agar bisa dilaksanakan.

### **Penghimpunan Dana (*Fundraising*)**

*Fundraising* adalah pengumpulan dana, sementara itu yang bertugas mengumpulkan dananya adalah *fundraiser*. Menurut Silva *fundraising* adalah suatu proses manajemen yang mengidentifikasi orang-orang yang dapat berbagi nilai-nilai dengan organisasi dan mengambil langkah-langkah untuk menjalin hubungan. (Pangiuk, 2020)

Adapun beberapa strategi manajemen fundraising yang dimaksud meliputi (Ridhwan, 2016): Kampanye, merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membangkitkan kesadaran akan pembayaran zakat. Langkah-langkah kampanye yang dapat dilakukan antara lain: melalui media massa, film dan video, brosur, portal website, spanduk, gerakan sadar zakat, desa binaan zakat, dan orientasi pengurus lembaga pengelola zakat. Kerjasama program, dilakukan dengan lembaga atau perusahaan yang berupa aktivitas fundraising yang berupa aktivitas fundraising/ penghimpunan zakat. Melalui seminar dan diskusi dengan tema yang relevan dengan program/kegiatan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Pemanfaatan rekening bank, yang bertujuan memudahkan masyarakat/ donatur menyalurkan ZIS.

*Fundraising* pada sebuah OPZ diartikan sebagai proses kegiatan untuk menghimpun dana ZIS dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan) yang akan didistribusikan dan digunakan untuk mustahiq. (Ridhwan, 2016). Adapun tujuan dari *Fundraising* Zakat adalah Menghimpun Zakat, Menghimpun Muzakki, Menghimpun Volunter dan Pendukung, Meningkatkan Atau Membangun Citra Lembaga, Memuaskan Muzakki (Furqon, 2015). Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam fundraising dana ZIS, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect*).

## **Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)**

Zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan oleh Allah SWT. Untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat rukunnya. Orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial, serta membangun hubungan sosial kemasyarakatan (Barkah, dkk, 2020).

Menurut Terminologi syariat (istilah syara') infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam. Jika zakat ada nisabnya, infaq tidak mengenal nisab. Infaq dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, jika zakat harus diberikan kepada 8 asnaf, maka infaq boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim, dan sebagainya. Infaq adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang ia kehendaknya. Allah memberikan kebebasan kepada pemiliknya untuk pemiliknya menentukan jenis harta apa yang akan diberikan dan juga Allah memberikan kebebasan kepada pemiliknya berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan.

Sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar. Orang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan- ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmateril. Hadits riwayat Imam Muslim dari Abu Dzar, Rasulullah SAW menyatakan bahwa jika tidak mampu bersedekah dengan harta maka membaca tasbih, membaca takbir, tahmid, tahlil, berhubungan suami-istri, dan melakukan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar adalah sedekah. (Hafidhuddin, 2008)

## **Pandemi Covid-19**

Pandemi yaitu wabah yang menyebar keseluruh negara di dunia. Penyebaran virus Covid-19 ini semakin menjadi-jadi di seluruh dunia. Status coronavirus adalah sebuah penyakit yang termasuk dalam kriteria pandemi. Dimana virus ini dapat memunculkan penyakit atau kematian. Cara penularan virus ini yaitu dari orang ke orang yang terjadi secara pesat, dan virus ini juga telah menyebar hampir keseluruh pelosok dunia, sehingga disebutlah pandemi Covid-19. (Healthdetikcom, 2020)

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang artinya penelitian yang temuan – temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Gunawan, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian faktadengan interpretasi yang tepat, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Gunawan, 2013)

Dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang berusaha mengadakan penelitian ke Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi secara langsung dengan maksud memperoleh data yang akurat, dan lebih lengkap. Lembaga ini dipilih karena setelah melakukan ke beberapa tempat, lembaga ini memiliki penurunan dana yang drastis di masa pandemi covid-19 dan selain itu juga lembaga ini memiliki jumlah penghimpunan dana zakat, infaq, sedekahnya lumayan besar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber pertamanya yang dikumpulkan langsung oleh peneliti atau data yang diperoleh melalui wawancara.(Sugiyono, 2018). Untuk mendapatkan data

primer ini penulis mengadakan observasi serta wawancara kepada Muzakki dan Informan bagian penghimpunan dana zakat dari Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi.

Data penelitian ini juga berasal dari data sekunder, yaitu data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi berupa laporan atau buku, Jurnal dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. (Sugiyono,2018). Data sekunder diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen yang ada pada Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi adalah pegawai kantor Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah yang berjumlah 4 orang dan Juga para Muzakki Baitull Mall Hidayatullah.

Menurut sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan jika pada penelitian terdapat jumlah populasi yang besar dan mempunyai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data pengambilan purposive sampel yang difokuskan pada informan yang terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. (Gulo, 2000) Maka teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sample. Maka sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai kantor LEMBAGA AMIL ZAKAT Baitull Mall Hidayatullah Khususnya bidang penerimaan dan pengelolaan dana ZIS, dan Para muzakki yang membayar zakat ke Baitull Mall Hidayatullah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yang dirumuskan sebagai berikut:

IFAS EFAS	Kekuatan (strengths-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	Strategi WO ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari peluang.
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Strategi WT ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Dalam penelitian ini digunakan analisis SWOT, yaitu suatu metode untuk menunjukkan kinerja perusahaan dengan menentukan kombinasi faktor internal dan eksternal. Analisis SWOT membandingkan faktor internal yaitu kekuatan. Dan kelemahan (*weakness*). Dengan faktor eksternal yaitu peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*). Faktor internal dimasukkan dalam IFAS (*internal strategic faktor analisis summary*). Faktor eksternal termasuk kedalam faktor (*eksternal strategic faktor analisis summary*). Setelah menyusun faktor strategis internal dan eksternal, masukkan hasilnya kedalam model kualitatif yaitu matriks SWOT untuk merumuskan matriks faktor strategis strategi bersaing, internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) perusahaan. (Sugiyono,2016).

Strategi SO (*strength-opportunities*); Strategi SO dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya. Strategi WO (*weaknesses-opportunities*); Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan peluang yang ada sekaligus memaksimalkan penggunaan kelemahan yang ada. Strategi ST (*strength-threats*) Strategi ST merupakan strategi yang memanfaatkan keunggulan perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi WT (*weaknesses-Threats*); Strategi WT didasarkan pada aktivitas defensif dan berusaha untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

## Hasil dan Pembahasan

### **Strategi Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi dalam Penghimpunan (*Fundraising*) Dana Zakat, Infaq, Sedekah di Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Staff Baitull Mall Hidayatullah Jambi sebagai berikut: “Untuk penghimpunan dana di masa pandemi Covid-19 ini berpengaruh tapi tidak terlalu besar pengaruhnya, karena di lembaga ini mempunyai donator/muzakki tetap yang harus dipertahankan kepercayaannya kepada lembaga ini walaupun tanpa harus melakukan kegiatan secara tatap muka mereka tetap mau membayar zakatnya ke lembaga ini melalui pembayaran layanan digital yang ada di lembaga ini. Apalagi lembaga ini sudah memiliki legalitas langsung dari kemenag langsung”.

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan bahwa Strategi penghimpunan yang terbaik saat pandemi covid-19 adalah dengan mengembangkan lebih efisien layanan digital. Mulai dari penghimpunan yang biasanya dilakukan secara konvensional maka mulai beralih ke layanan digital (*digital fundraising*). Hal ini dapat memudahkan muzakki untuk dapat terus berdonasi walaupun ditengah pandemi covid-19. Selain itu juga Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini memiliki donasi atau muzakki tetap dan lembaga ini juga mempunyai sertifikat (Legalitas) langsung dari Kementerian Agama.

Berikut strategi penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah melalui layanan digital yang ada di Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi.

Kegiatan Promosi, dalam kegiatan promosi Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini melakukannya dengan cara melalui zakat via Online Payment melalui mobile QR Code, dimana fasilitas tersebut memudahkan masyarakat yang ingin berdonasi tanpa harus keluar rumah juga dapat melakukan pembayaran zakat tanpa uang tunai, muzakki hanya cukup melihat barcode maka muzakki bisa berdonasi dengan mudah. Selain itu juga, lembaga ini melakukannya dengan menggunakan media social yaitu Facebook, instagram dan juga melalui whatsapp dengan mengupdate kegiatan yang dilakukan Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini guna membuat masyarakat untuk tertarik membayar zakat ke lembaga ini.

Pelaporan Keuangan, adalah hal yang utama dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi kepada muzakki untuk mempertahankan kepercayaan para muzakki. Laporan keuangan yang diberikan adalah pelaporan keuangan seberapa besar penghimpunan dan penyaluran dana yang sudah terpakai, sehingga dengan transparansi membuat para muzakki percaya terus untuk menyalurkan zakatnya di Baitull Mall Hidayatullah Jambi. “Kita selalu memberikan pelaporan penyaluran kegiatan ke Muzakki agar mereka selalu percaya dengan lembaga kita, dengan berupa kwitansi atau mengirimkan kegiatan penyaluran ke nomor whatsapp muzakki”.

### **Faktor pendukung dan penghambat Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di masa pandemi Covid-19.**

Berdasarkan wawancara dengan Staff Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi terhadap faktor pendukung Lembaga amil zakat nasional Baitull Mall Hidayatullah ini adalah sebagai berikut:

- a. Peran Pemerintah  
"Peran pemerintah sangat berpengaruh bagi lembaga kami, karena bisa membuat kami lebih aman saat menghimpun dana zakat, infaq, dan sedekah. Selain itu juga pemerintah memberikan support atau dukungan terhadap lembaga ini".
- b. Kegiatan Promosi  
"Lembaga kami juga melakukan kegiatan promosi di masa pandemi covid-19 ini karena dengan promosi melalui media sosial ini lah kami bisa membuat lembaga ini lebih dikenal luas oleh masyarakat dan masyarakat peduli terhadap program yang Baitull Mall Hidayatullah jalankan dan banyak pula masyarakat khususnya Kota Jambi yang rutin untuk memberikan sedekahnya setiap bulan melalui via transfer maupun secara langsung".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa adanya peran pemerintah sangat berpengaruh bagi Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah ini dan lebih aman saat menjalankan tugasnya salah satunya tugas dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah. Dan juga Kegiatan Promosi merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan penghimpunan dana ZIS di Baitull Mall Hidayatullah Jambi yang menggerakkan hati dan menimbulkan rasa kesadaran diri masyarakat untuk membayar zakatnya.

Sedangkan untuk Faktor penghambat lembaga amil zakat nasional Baitull Mall Hidayatullah ini sesuai dengan wawancara dengan Staff amil zakat BMH Jambi, sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesadaran diri masyarakat terhadap pembayaran zakat di Baitull Mall Hidayatullah Jambi  
"Masih banyak masyarakat yang sudah mampu tapi mereka tidak ingat untuk bersedekah maupun berzakat, dan ada juga dari beberapa masyarakat yang tau zakat tapi tidak paham bagaimana zakat itu semestinya dikeluarkan".
- b. Banyaknya masyarakat yang membayar zakat langsung ke mustahiq  
"Masyarakat juga kebanyakan membayar zakatnya langsung memberikannya kepada mustahiq mereka beranggapan bahwa memberikan langsung ke mustahiq lebih baik dibanding ke lembaga pengelola zakat. Bukannya melarang untuk membayar zakat, infaq, dan sedekah kepada mustahiq secara langsung, namun terkadang apa yang sudah kita berikan itu belum sesuai dengan persentase nilai zakat yang harus kita keluarkan".

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa masih banyaknya masyarakat yang seharusnya sudah diwajibkan untuk berzakat tetapi mereka belum mengeluarkan zakatnya selain itu juga kurangnya pemahaman masyarakat terhadap zakat. Dan juga masih banyaknya masyarakat yang beranggapan baik jika memberikan langsung zakat atau sedekahnya ke mustahiq dibanding membayar zakatnya langsung ke lembaga pengelola zakat, walaupun mereka terkadang belum paham tentang perhitungan zakat yang benar. Serta tidak adanya faktor undang-undang terhadap zakat.

Hasil wawancara tersebut dianalisis menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan matriks SWOT maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi dalam menghimpun dana adalah sebagai berikut:

Strategi SO (*strength opportunities*): Adanya dukungan dari Walikota dan memiliki sertifikat izin (Legalitas) langsung dari Kemenag. Memiliki kepercayaan penuh dari donatur atau muzakki tetap dan lebih mudah dikembangkan lagi penghimpunan dananya. Mempunyai rekening pembayaran untuk dalam negeri maupun luar negeri dan selalu memberikan laporan keuangan ke muzakki.

Strategi WO (*weakness opportunities*): Memiliki sertifikat izin (Legalitas) langsung dari Kemenag dan Pegawai atau SDM nya kurang memadai (kurang banyak). Lebih mudah dikembangkan lagi penghimpunan dananya melalui promosi langsung maupun layanan digital tetapi masih kurangnya kesadaran/pemahaman masyarakat terhadap zakat, infaq dan sedekah. Mempunyai rekening pembayaran untuk di dalam negeri maupun luar negeri dan Lokasinya kurang strategis.

Strategi ST (*strength threats*): Adanya dukungan dari Walikota dan kurangnya fasilitas transportasi yang memadai. Memiliki kepercayaan penuh dari muzakki dan masih banyak muzakki yang membayar zakatnya langsung ke mustahiq.

Strategi WT (*weakness threats*): Kurangnya kesadaran/pemahaman masyarakat terhadap zakat, infaq dan sedekah dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah. Lokasi kurang strategis dan masih banyak muzakki yang membayar langsung ke mustahiq.

## Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Strategi penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah di masa pandemi covid-19 ini yang sangat cocok adalah dengan menggunakan strategi tidak langsung. Karena dengan adanya zakat online/layanan digital memudahkan muzakki dalam membayar zakat dan mengurangi resiko penularan virus Covid-19, selain itu strategi promosi secara online juga dapat menjangkau banyak kalangan dan lembaga ini dapat lebih dikenal masyarakat. Sedangkan untuk strategis langsung pada masa pandemi Covid-19 ini kurang strategis, karena banyaknya terdapat kendala dan di masa pandemi Covid-19 ini membuat strategi langsung yang biasanya digunakan pada saat sebelum Covid-19 tidak bisa dijalankan dan harus dibatasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat guna menghindari penyebaran virus Covid-19. Seperti Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini tidak bisa melakukan strategi promosi zakat dari rumah ke rumah karena dikhawatirkan beresiko bagi tim fundraising dan juga bagi muzakki, Baitull Mall Hidayatullah juga tidak dapat memaksimalkan dalam melakukan pelayanan di kantor Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini karena adanya pembatasan kegiatan berskala besar.

Faktor – faktor pendukung dan penghambat Lembaga Amil Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini dalam menghimpun dana zakat, infaq, dan sedekah di masa pandemi Covid-19 yaitu faktor pendukung antara lain peran pemerintah yang dimana lembaga ini didukung penuh oleh Bapak Walikota dengan diterbitkannya surat keputusan Walikota tentang Lembaga Amil Zakat dan dengan kebijakannya dibentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini, dan juga faktor pendukung lainnya adalah dengan adanya kegiatan promosi yang membuat masyarakat lebih tertarik untuk melakukan pembayaran zakat, infaq, dan sedekah nya di lembaga amil zakat ini, apalagi di lembaga ini memiliki donatur tetap yang percaya untuk membayar zakatnya di Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain kurangnya kesadaran diri masyarakat untuk membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat Baitull Mall Hidayatullah Jambi ini dan juga kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemberian zakat yang mengakibatkan masih banyaknya masyarakat membayar zakatnya secara langsung kepada mustahik, serta juga dipengaruhi oleh faktor Undang – Undang.

## Referensi

- Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Ali. (2016). Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik-The Comparative Study Between Productive and Consumptive Based Zakat. *Al-Muzara'ah*, 4(1).
- Barkah, Azwari, Saprida, & Umari. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf Buku Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Furqon, A. (2015). *Manajemen Zakat*. Semarang.
- Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- 
- Hafidhuddin, D. (2008). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Healthdetikcom. (2020). Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO. <https://theconversation.com/survei-pengetahuan-dan-partisipasi-masyarakat-selama-psbb-masih-rendah-perlu-ada-perbaikan-selama-memulai-pelonggaran-140083>.
- Pangiuk, A. (2020). *Aswaja*. Pengelolaan Zakat Di Indonesia'Praya NTB. Forum Pemuda
- Masdawani Putri Anisa. (2020). Strategi Fundraising di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. *Skripsi*, UIN Suska Riau, 12.
- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ridhwan, M. (2016). Analisis model fundraising dan distribusi dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak. *Jurnal Penelitian*. 10(2),295-321
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta: Bandung
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana.